

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa menjadi salah satu jenis komunikasi yang ada di kehidupan manusia. Secara etimologi, istilah Komunikasi Massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris "*mass communication*", kependekan dari *mass media communication* (komunikasi media massa), artinya komunikasi yang menggunakan media massa atau dapat juga diartikan sebagai komunikasi yang "*mass mediated*" (Mogot, 2021:1). Media massa mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi komunikasi. Saat ini media massa *online* menjadi media massa dengan jaringan terluas. Kini sebuah informasi dapat dijangkau dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Selain media massa *online*, ada pula berbagai jenis media massa yang hadir lebih dahulu, seperti media massa cetak diantaranya adalah koran, majalah, dan tabloid, serta media massa elektronik seperti televisi dan radio.

Kehadiran media *online* juga dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi komputer dan maraknya penggunaan internet yang mengakibatkan semakin mudahnya menciptakan tempat yang menjadi sumber informasi bagi khalayak. Perkembangan ini dapat dilihat dengan bermunculannya situs-situs web yang menjadi sebuah media massa *online*.

Kehadiran media massa *online* tentu saja semakin mempermudah perolehan informasi. Sementara itu, menurut definisi, media online disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan *new media* (media baru), dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web internet (Romli. M, 2020 : 34). Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak, koran, tabloid, majalah, buku dan setelah media elektronik seperti radio dan televisi. Oleh karena itu, dengan hadirnya media *online* yang dapat dengan mudah diakses, kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja.

Besarnya perkembangan teknologi komunikasi, juga selaras dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi diberbagai aspek. Berbagai aspek juga turut berkembang seiring berjalannya waktu, salah satunya ranah transportasi. Kini setelah sekian lamanya masyarakat di Indonesia menggunakan kendaraan, baik mobil atau sepeda motor berbahan bakar gas alam (bahan bakar bensin), kini era baru transportasi muncul dengan kehadiran kendaraan listrik yang diproduksi secara massal. Kehadiran kendaraan bermesin penggerak dengan menggunakan energi listrik ini diharapkan mampu menjadi fenomena baru ditengah berbagai persoalan yang dialami ketika menggunakan kendaraan berbahan bakar gas alam, seperti terus naiknya harga bahan bakar gas alam, hingga akan semakin berkurangnya keberadaan gas alam di bumi ini.

Mendukung perkembangan kendaraan berbasis listrik, pemerintah dalam hal ini Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan

Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) Untuk Transportasi Jalan. Pada peraturan tersebut berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempercepat keberadaan kendaraan listrik di Indonesia, yang terdiri dari berbagai hal mulai dari proses produksi, pengembangan, hingga kemudahan-kemudahan bagi para *stake holder* yang bersinggungan dengan bidang transportasi dan energi listrik. Pemerintah juga masif melakukan kampanye untuk memperkenalkan kendaraan listrik kepada masyarakat Indonesia. Saat Indonesia menjadi presidensi G20 (*Group of Twenty*), di Bali pada tahun 2022 lalu. Pemerintah menunjuk kendaraan listrik menjadi kendaraan operasional para delegasi G20, yang merupakan perwakilan dan kepala negara peserta G20.

Salah satu media *online* yang menyampaikan berita mengenai kendaraan listrik adalah PikiranRakyat.com. Media *online* PikiranRakyat.com memberitakan kendaraan listrik dari berbagai sudut pandang, mulai dari pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah mengenai kendaraan listrik di Indonesia hingga berbagai peristiwa mengenai kendaraan listrik, mengingat kendaraan listrik di Indonesia masih menjadi hal baru dan mulai di gunakan secara massal akhir-akhir ini. PikiranRakyat.com melakukan publikasi mengenai pemberitaan mengenai kendaraan listrik diberbagai bagian redaksinya, seperti pada bagian otomotif, nasional, hingga laman Jawa Barat. Tak ketinggalan menuliskan berita mengenai pendapat dari akademisi yang mengemukakan hal-hal yang

berkaitan dengan kendaraan listrik. PikiranRakyat.com merupakan media digital dari Pikiran Rakyat, yang juga merupakan media massa tertua di Indonesia karena telah ada sejak masa kemerdekaan. Sehingga peneliti meyakini bahwa media Pikiran Rakyat secara khususnya PikiranRakyat.com memiliki pembaca yang banyak dan berpengaruh bagi masyarakat.

Dengan maraknya keberadaan kendaraan listrik ditengah-tengah masyarakat, menarik perhatian peneliti untuk fenomena apa yang sedang terjadi khususnya dalam lingkup kendaraan listrik. Peneliti meyakini jika, maraknya penggunaan kendaraan listrik di Indonesia juga sejalan dengan pemberitaan mengenai kendaraan listrik yang beredar diberbagai media. Peneliti meyakini jika kendaraan listrik merupakan hal baru bagi masyarakat Indonesia, dan informasi mengenai kendaraan listrik yang paling mudah dicari dan didapat oleh masyarakat adalah melalui media massa, khususnya media *online*.

Berbagai media *online* menyajikan informasi dan data mengenai kendaraan listrik. Menunjukkan realitas beritanya dengan berbeda-beda sesuai ideologi dan tujuan media tersebut. Menurut Eriyanto (2008:2) media bukanlah saluran yang bebas. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media justru mengkonstruksi realitas.

Wartawan media massa cenderung memilih satu set asumsi tertentu yang mempengaruhi pemilihan judul berita, struktur pesan dan

kesejajarannya dengan seseorang atau sesuatu sekelompok orang, meskipun keberpihakan seperti itu biasa terjadi dan tidak sepenuhnya disadari. Hal tersebut memungkinkan jurnalis untuk mengembangkan persepsi jurnalisme yang mungkin berbeda dengan persepsi pemerintah, atau bahkan persepsi kebanyakan orang.

Suatu peristiwa yang sama dapat memiliki makna dan realitas yang berbeda dari suatu media lainnya. Bisa dikatakan itu merupakan bagian dari *framing* berita yang dibuat oleh media tersebut.

Robert N. Entman menggambarkan secara luas konsepsi mengenai *framing* menurut Entman menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan digali kembali oleh wartawan dalam *define problems* (pendefinisian masalah) yang merupakan elemen pertama mengenai *framing*. *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen untuk membingkai siapa yang dianggap aktor dari suatu peristiwa. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) merupakan elemen yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah ditentukan, dibutuhkan juga sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung sebuah gagasan tersebut. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) merupakan elemen untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. (Eriyanto; 2012, 225 - 227).

Dalam praktiknya Entman mengemukakan, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai wacana

dengan penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan atau bagian belakang) pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, dan lain lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak (Sobur : 2012, 163).

Pemberitaan mengenai kendaraan listrik di media *online* PikiranRakyat.com menarik perhatian peneliti untuk menganalisis *framing* dengan metode Robert N. Entman khususnya pada periode April 2023 hingga Juni 2023. Peneliti meyakini periode April 2023 hingga Juni 2023 menjadi periode yang cocok untuk melihat bagaimana PikiranRakyat.com mengemas berita mengenai kendaraan listrik, karena merupakan kuartal ke dua tahun 2023, dimana keinginan masyarakat untuk mencari tahu kendaraan khususnya kendaraan listrik yang masih menjadi hal baru biasanya lebih tinggi dibanding kuartal pertama dan kuartal ke empat tahun 2023.

Terdapat puluhan berita mengenai kendaraan listrik yang dimuat PikiranRakyat.com pada periode April hingga Juni 2023. Berbagai berita mulai dari kebijakan pemerintah dalam ranah kendaraan listrik hingga upaya kerjasama dan hasil riset pada bidang kendaraan listrik dimuat PikiranRakyat.com. Peneliti ingin mengetahui bagaimana PikiranRakyat.com melakukan pembingkain terhadap kendaraan listrik tersebut. Karena peneliti meyakini jika pemberitaan mengenai kendaraan

listrik di media massa dapat mempengaruhi juga keberadaan kendaraan listrik di Indonesia.

Penggunaan analisis *framing* dalam penelitian ini sangat membantu peneliti karena dapat membantu mengetahui isi teks pada berita media massa dalam hal ini media *online*. Dengan menggunakan analisis *framing* peneliti akan mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan adanya hal tersebut realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana PikiranRakyat.com mengkontruksi realitas mengenai berita kendaraan listrik di Indonesia. Khususnya menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, yaitu pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat pilihan moral dan menekankan penyelesaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah, yaitu :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

“Bagaimana *Framing* Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana *Define problems* (**Pendefinisian masalah**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com?
2. Bagaimana *Diagnose problems* (**Memperkirakan penyebab masalah**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com?
3. Bagaimana *Make moral Judgement* (**Membuat pilihan moral**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com?
4. Bagaimana *Treatment recommendation* (**Menekankan penyelesaian**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, maksud dan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana *Framing* Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, agar dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana *Define problems* (**Pendefinisian masalah**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana *Diagnose problems* (**Memperkirakan penyebab masalah**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana *Make moral Judgement* (**Membuat pilihan moral**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com
4. Untuk mendeskripsikan Bagaimana *Treatment recommendation* (**Menekankan penyelesaian**) Pemberitaan Mengenai Kendaraan Listrik di Indonesia Pada Media daring PikiranRakyat.com

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang Ilmu Komunikasi dalam bidang jurnalistik dan pengetahuan mengenai *framing* berita

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna sebagai bahan kajian lebih lanjut tentang Ilmu Komunikasi secara umum, terutama dalam kajian komunikasi massa dan secara khusus memberikan sumbangsih dalam bidang Jurnalistik sebagai kajian

tentang analisis teks media cetak dengan menggunakan model Robert N. Entman

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membagi kegunaan praktis yang dibangun, yaitu:

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini bagi merupakan pengembangan akan pengetahuan tentang pembingkai berita yang dilakukan oleh media, sebagai kemasan dalam setiap pemberitaan di media *online*, sehingga memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam memahami teks berita.

2. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini berguna bagi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik mengenai pembingkain berita atau analisis *framing*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi gambaran bagi para peneliti selanjutnya, dengan memberikan gambaran mengenai analisis *framing* teks media *online*, diharapkan peneliti selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitian mengenai analisis *framing* media *online*